

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

Gambaran jumlah trombosit pada perokok aktif yang menggunakan 30 sampel pada umumnya adalah normal dengan presentase jumlah trombosit yang normal sebanyak 93,32% responden dan jumlah trombosit rendah sebanyak 6,67% responden.

1. Jumlah trombosit pada perokok aktif berdasarkan karakteristik usia 20 – 25 tahun sebanyak 46,67% responden memiliki jumlah trombosit normal dan 6,67% responden memiliki jumlah trombosit rendah. Pada usia 26 – 40 tahun sebanyak 46,67% responden memiliki jumlah trombosit normal.
2. Jumlah trombosit berdasarkan lama merokok, mayoritas responden yang merokok selama 5 – 10 tahun memiliki 6,67% responden dengan jumlah trombosit rendah dan 66,67% responden dengan jumlah trombosit normal. Responden dengan lama merokok 11 – 15 tahun sebanyak 23,33% responden dan lama merokok >16 tahun terdapat 3,33% responden memiliki jumlah trombosit normal.
3. Jumlah trombosit berdasarkan jumlah rokok yang dikonsumsi perhari, yang merokok sebanyak 5 – 8 batang perhari, memiliki jumlah trombosit rendah sebanyak 6,67% responden dan yang normal sebesar 56,67% responden. Jumlah trombosit pada perokok dengan jumlah rokok 9 – 12 batang pada umumnya ditemukan 33,33% responden memiliki jumlah trombosit normal dan jumlah

rokok yang dikonsumsi sebanyak 13 – 16 batang memiliki jumlah trombosit normal yaitu 3,33% responden.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk melibatkan perokok pasif sebagai kelompok pembanding guna mengetahui perbedaan dampak paparan asap rokok terhadap jumlah trombosit dan parameter darah lainnya. Pemeriksaan sebaiknya tidak terbatas pada jumlah trombosit, namun juga mencakup parameter hematologi lainnya seperti kadar hemoglobin dan jumlah leukosit serta hitung jenis leukosit untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh merokok terhadap kesehatan darah. Selain itu, penting untuk menanyakan apakah responden mengonsumsi alkohol atau tidak, karena konsumsi alkohol juga dapat memengaruhi parameter hematologi. Dengan mempertimbangkan faktor ini, hasil penelitian akan menjadi lebih komprehensif dalam menilai pengaruh berbagai faktor gaya hidup terhadap kesehatan darah.